

KEGIATAN SIKAP PEDULI KEBERSIHAN SEBAGAI UPAYA MENANGGULANGI AIR LAUT DAN PESISIR LAUT YANG KOTOR AKIBAT SAMPAH

M.Firdaus Suwestian¹, Noor Fathulliansyah², David Bastian Sihombing³, Susi Herawati⁴, Prihatin⁵

1. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
firdaus.suwestian@amnus-bjm.ac.id
2. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
fathul.amnus@amnus-bjm.ac.id
3. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
davidbastiansihombing@amnus-bjm.ac.id
4. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
susiherawati@gmail.com
5. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
prihatin66@gmail.com

Abstract

Cleanliness is a human effort to maintain oneself and the environment from all that is dirty and vile in order to realize and preserve a healthy and comfortable life. Cleanliness is a prerequisite for achieving health, and health is one of the factors that can bring happiness. Conversely, dirtiness not only destroys beauty but can also cause various diseases, and illness is one of the factors that lead to suffering.

Method of implementing community activities titled "Cleanliness Awareness Activities as an Effort to Address Polluted Sea Water Due to Trash." In this activity, the organizers directly engage in the field to clean up trash around the Tabanio beach according to the schedule set by the committee.

The cleanliness awareness activities aim to instill awareness about cleanliness and discipline for the common good. The activities carried out at Tabanio beach have a positive impact on the surrounding community, as they can directly demonstrate care for nature as a form of gratitude for the goodness bestowed by God, who created all the goodness on earth for humanity. This serves as a means to the surrounding environment, that those far away care just as much as those close to the beautiful nature, one of which is the beach.

Keywords: Attitude, care, cleanliness

Abstrak

Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya kotor tidak saja merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, dan sakit merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan penderitaan.

Metode pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat yang berjudul Kegiatan sika peduli kebersihan sebagai upaya menanggulangi air laut yang kotor akibat sampah, dengan demikian, pada kegiatan ini pelaksana kegiatan langsung terjun kelapangan untuk membersihkan sampah di sekitar pesisir pantai Tabanio sesuai jadwal yang telah diatur dari kepanitiaan tersebut.

Kegiatan sikap peduli kebersihan sebagai upaya menanggulangi air laut yang kotor akibat sampah yang bertujuan untuk menanam kesadaran tentang kebersihan dan mendisiplinkan diri untuk kebaikan bersama, kegiatan dilaksanakan di pantai Tabanio tersebut berdampak baik untuk masyarakat sekitar, karena secara langsung dapat mencontohkan kepedulian kepada alam sebagai bentuk rasa syukur yang telah diberikan oleh Tuhan yang menciptakan segala kebaikan di bumi untuk manusia. Hal ini menjadi sarana kepada lingkungan lainnya, bahwa yang jauh peduli begitu pula dengan yang dekat dengan alam indah salah satunya pantai.

Kata kunci: sikap, peduli, kebersihan

PENDAHULUAN

Sikap pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perbuatan seseorang dalam bahasa *Inggris*, penandaan kata sikap disebut sebagai "*attitude*". Istilah *attitude* muncul pertama kali pada tahun 1897 dan dipopulerkan oleh Spencer. Menurut Spencer, "*Attitude adalah status mental seseorang.*". Berdasarkan pendapat Spencer menjelaskan *attitude* menunjukkan perilaku yang dilakukan oleh anak. *Attitude* lebih mengarah pada tindakan nyata yang dapat dirasakan oleh setiap orang. *Attitude* juga dapat menentukan peran seseorang dalam menjalankan kehidupan. Menurut Robert L. Ebel dalam Rohrer and Sheriff menjelaskan bahwa "*attitude as a tendency to favor or reject particular group or individual, set of ideas or social institution.*" dari penjelasan Ebel sikap adalah adanya kecondongan sebagai bentuk untuk mendekati atau menolak individu atau kelompok, seperangkat ide atau institusi sosial. Seseorang akan melakukan sesuatu jika berkaitan dengan kata hati yang dirasakannya. Jadi sikap lebih mengarah pada respon yang dilakukan seseorang ketika dihadapkan dengan pilihan.

Lingkungan Hidup Menurut Sonny Keraf (2002) sebagian besar bersumber dari perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab dan tidak peduli dan hanya mementingkan diri sendiri. Kehidupan manusia sangat tergantung kepada keadaan lingkungan hidup, daya lingkungan yaitu kemampuan alam dalam mendukung kehidupan manusia harus di jaga senantiasa dapat memberikan dukungan maksimum kepada kehidupan manusia, Menurut Supriadi (2006:183) lingkungan hidup merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki peran yang sangat strategis terhadap keberadaan makhluk ciptaan tuhan termasuk manusia. Menurut Siti Sundarai Rangkuti (2000:171) mengatakan bahwa hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat di lihat dari sudut pandang bentuk dan isinya, diimbangi keharusan bagi pemerintah untuk mengarsikan kebijaksanaan dan melakukan tindakan yang mendorong di tingkatkannya upaya melestarikan lingkungan.

Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya debu, sampah dan bau, kebersihan juga merupakan salah satu tanda dari keadaan higienis yang baik. Tempat yang bersih menunjukan bahwa tempat tersebut memiliki perhatian khusus terhadap kebersihan lingkungannya. (Muhammad, 2013) Menjaga kebersihan lingkungan dapat dilakukan di tempat tinggal, tempat bekerja, tempat saran umum serta tempat produksi. Tingkat kebersihan berbeda- beda menurut tempat dan kegiatan yang dilakukan manusia. Contohnya seperti kebersihan pabrik makanan berbeda dengan kebersihan di pabrik semikonduktor yang bebas debu.

(Wulan & Budiarti. 2014) Lingkup kebersihan lingkungan pada dasarnya dapat dibagi menjadi 2 bagian, diantaranya :

- a. Lingkungan Alamiah adalah segala sesuatu yang ada di alam dan diciptakan oleh Tuhan. Lingkungan alamiah dapat berupa danau, gunung, dan lain-lain.
- b. Lingkungan Buatan adalah segala sesuatu yang dibuat oleh manusia dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Menurut Subrata (2013: 14 dan 16) secara umum, suatu lingkungan atau lingkungan hidup merupakan sebuah keadaan atau kondisi di alam yang mencakup di dalamnya makhluk hidup dan benda-benda serta membentuk kehidupan harmonis. Keadaan alam tersebut secara langsung akan memengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup yang ada di dalamnya tersebut.

Subrata juga menyebutkan bahwa secara umum, lingkungan hidup manusia tersendiri dapat dibedakan atas lingkungan alam dan lingkungan sosial. Lingkungan alam adalah lingkungan hidup disekitar manusia sedangkan lingkungan sosial adalah lingkungan hidup yang membentuk dan memengaruhi perilaku serta kepribadian seseorang atau sekelompok masyarakat. Keduanya saling terkait erat sehingga kelestarian masing-masing ditentukan oleh keberadaannya. Lingkungan alam tak akan terawat dan terpelihara dengan baik apabila tak ada lingkungan sosial yang juga baik. Sebaliknya, lingkungan sosial tak akan terbentuk dengan baik apabila tak ada lingkungan alam yang baik.

Menurut Hardiana (2018:501) Kebersihan lingkungan mempunyai arti sebuah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya kotor tidak saja merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, dan sakit merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan penderitaan. Selanjutnya Iskandar (2018: 81) menyebutkan bahwa kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan berbagai sarana umum. Kebersihan tempat tinggal dilakukan dengan cara mengelap jendela, perabotan rumah tangga, menyapu, mengepel lantai, mencuci peralatan masak dan peralatan makan (misalnya dengan abu gosok), membersihkan kamar mandi dan jamban, serta membuang sampah. Kebersihan lingkungan dimulai dari menjaga kebersihan halaman dan selokan, dan membersihkan jalan di depan rumah dari sampah. Wibowo (2019: 38) berpendapat bahwa kebersihan lingkungan merupakan salah satu tolak ukur kualitas hidup masyarakat. Masyarakat yang telah mementingkan kebersihan lingkungan dipandang sebagai masyarakat yang kualitas hidupnya lebih tinggi dibandingkan masyarakat yang belum mementingkan

kebersihan. Salah satu aspek yang dapat di jadikan indikator kebersihan lingkungan adalah sampah. Bersih atau kotornya suatu lingkungan tercipta melalui tindakan- tindakan manusia dalam mengelola dan menanggulangi sampah yang mereka hasilkan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat yang berjudul Kegiatan sikap peduli kebersihan sebagai upaya menanggulangi air laut yang kotor akibat sampah, dengan demikian, pada kegiatan ini pelaksana kegiatan langsung terjun ke lapangan untuk membersihkan sampah di sekitar pesisir pantai Tabanio sesuai jadwal yang telah diatur dari kepanitiaan tersebut.

Kegiatan dilaksanakan dari Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, adapun pelaksanaan dilakukan di pantai Tabanio kabupaten Tanah Laut, peserta dari Taruna-taruni AMNUS Banjarmasin dan beberapa dosen yang hadir pada kegiatan tersebut, kegiatan yang bertujuan untuk menambah kepedulian dalam membentuk karakter peduli lingkungan bersih dan sehat demi menciptakan kedisiplinan pribadi untuk percontohan kepada lingkungan sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan sikap peduli kebersihan sebagai upaya menanggulangi air laut yang kotor akibat sampah yang bertujuan untuk menanam kesadaran tentang kebersihan dan mendisplinkan diri untuk kebaikan bersama, kegiatan dilaksanakan di pantai Tabanio tersebut berdampak baik untuk masyarakat sekitar, karena secara langsung dapat mencontohkan kepedulian kepada alam sebagai bentuk rasa syukur yang telah diberikan oleh Tuhan yang menciptakan segala kebaikan di bumi untuk manusia. Hal ini menjadi sarana kepada lingkungan lainnya, bahwa yang jauh peduli begitu pula dengan yang dekat dengan alam indah salah satunya pantai.

Pantai bukan hanya sebagai tempat rekreasi, namun juga sebagai sumber kehidupan ekonomi bagi masyarakat di lingkungan sekitar dengan demikian, dengan menjaga kebersihan sebagai upaya untuk mempercantik dan memperindah atas pemberian dari Maha Pencipta.

2. Pembahasan



Gambar 1. Persiapan baris berbaris

Gambar 1 di atas merupakan persiapan baris berbaris untuk melaksanakan kegiatan membersihkan sampah yang ada disekitaran lingkungan pantai dan lingkungan warga yang amat berdampak buruk bagi kesehatan dan keindahan.



Gambar 2. Proses memungut sampah

Gambar 2 di atas merupakan proses pemungutan sampah yang di laksanakan langsung oleh seluruh Taruna-taruni AMNUS Banjarmasin, dengan bersama-sama kegiatan membersihkan lingkungan pantai akan lebih mudah dan cepat.



Gambar 3. Membersihkan sampah di sekitaran lingkungan warga

Gambar 3 di atas kegiatan membersihkan sampah di sekitaran lingkungan warga yang tidak jauh dengan pesisir pantai, Taruna-taruni membagi tugas dengan membagi posisi agar cepat selesai untuk membersihkan lingkungan sekitar.



Gambar 4. Proses membersihkan di sekitar bibir pantai

Gambar 4 proses membersihkan sekitar bibir pantai yang dilakukan oleh Taruna- taruni sebagai wujud peduli lingkungan dan menanam kesadaran tentang peduli kebersihan untuk mewujudkan diri yang disiplin dan mampu beradaptasi dengan lingkungan alam dengan baik.



Gambar 5. Mengecek kembali kegiatan kebersihan tim

Gambar 5 di atas adalah kegiatan mengulang kembali hasil membersihkan lingkungan pesisir pantai dengan memantau lokasi yang telah dilakukan evakuasi kebersihan. Dengan demikian, seluruh Taruna-taruni yang dilapangan dapat beristirahat untuk melanjutkan kegiatan lainnya.

PENUTUP

Kegiatan sikap peduli kebersihan sebagai upaya menanggulangi air laut yang kotor akibat sampah, yang bertujuan untuk menanam kesadaran tentang kebersihan dan mendisiplinkan diri untuk kebaikan bersama, kegiatan dilaksanakan di pantai Tabanio tersebut berdampak baik untuk masyarakat sekitar, karena secara langsung dapat mencontohkan kepedulian kepada alam sebagai bentuk rasa syukur yang telah diberikan oleh Tuhan yang menciptakan segala kebaikan di bumi untuk manusia.

Dengan demikian, seluruh taruna- taruni akademi maritim nusantara Banjarmasin yang ikut serta pada kegiatan tersebut merasa bangga dengan perubahan yang telah dilakukan bersama atau gotong-royong, dalam membersihkan pesisir pantai dan lingkungan pantai sekitar menjadi lebih bersih, indah dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Faris. 2013. "*Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Komunikasi Interpersonal dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada BMT BIF*" Yogyakarta. digilib.UIN SUKA.
- Budiarti, Wulan. (2014). "*Makalah konsep dasar kebersihan lingkungan*". Pontianak
- Hardiana, D. (2018) "*Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat*". Jurnal Buana Volume 2(2): 495-506, 2018
- Iskandar. 2018. "*Metodologi Peneltian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*". Jakarta : GP Press
- Siti Sundari Rangkuti. 2000. "*Hukum Lingkungan dan Kebijakan Lingkungan Nasional*". Surabaya: Airlangga University Press.
- A.S, Keraf. 2002. "*Etika Lingkungan*". Jakarta: Buku Kompas
- Spencer. (2017). *Competence at Work "Models For Superior Performance"*. New York: Jhon Wiley & Sons Inc.
- Subrata, I. (2013). "*Perilaku Negatif Merusak Lingkungan Hidup*". Bandung: CV Niaga Buku Pendidikan.
- Supriadi. 2006. "*Analisis Resiko Agen Hayati untuk Pengendalian Patogen pada Tanaman*". Jurnal Litbang Pertanian, 25(3):75-80.
- Wibowo. (2019). "*Manajemen Sumber Daya Manusia*". Jakarta : Bumi Aksara.